



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana foto udara pankromatik hitam putih dapat digunakan untuk menentukan parameter morfometri daerah aliran sungai Krasak. Guna mencapai tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan metode interpretasi foto udara secara visual yang kemudian dilanjutkan pengujian lapangan. Data utama yang dikumpulkan adalah semua informasi yang mendukung dalam penentuan atau menilai parameter morfometri berupa karakteristik foto udara seperti rona, pola tekstur, ukuran, bentuk, site dan asosiasi, serta dibantu oleh peta geologi, peta tataguna lahan dan peta topografi.

Hasil utama yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa foto udara pankromatik hitam putih skala 1 : 10.000 dan 1 : 40.000 baik untuk menentukan atau menilai parameter morfometri. Semua unit morfometri yang terdapat pada daerah penelitian dapat dicirikan karakteristik foto udaranya. Parameter morfometri linier, parameter morfometri areal, parameter morfometri lereng dan parameter morfometri relief maupun unit-unit geomorfologi dan geologi dapat ditafsirkan baik langsung maupun tidak langsung dari foto udara.

Parameter morfometri yang mudah untuk diinterpretasi melalui foto udara pankromatik hitam putih terdiri dari sungai utama, orde sungai I, orde sungai II, orde sungai III, orde sungai IV, "oven lan flow", pola aliran, luas daerah aliran sungai, kerapatan aliran, kemiringan lereng, bentuk lereng, panjang lereng, perbandingan lereng dan profil topografi, sedangkan parameter morfometri yang agak mudah diinterpretasi melalui foto udara pankromatik hitam putih terdiri dari bentuk daerah aliran sungai dan derajat kekasaran.

Parameter morfometri linier, parameter morfometri areal, parameter morfometri relief dan parameter morfometri lereng dapat dilihat pada foto udara karena foto



udara merupakan gambar obyek permukaan bumi secara tiga dimensi. Skala foto udara yang digunakan relatif besar sehingga didalam interpretasi parameter morfometri daerah penelitian tidak menemui kesulitan. Pemotretan dilakukan pada bulan Juni pagi hari sehingga faktor liputan awan daerah penelitian relatif kecil. Kenampakan-kenampakan fisik pada pemotretan foto udara tahun 1976 walaupun pengujian lapangan diadakan tahun 1982 secara garis besar tidak menunjukkan adanya perubahan. Keempat hal tersebut memungkinkan foto udara yang digunakan dapat untuk menentukan nilai-nilai parameter morfometri daerah sungai Krasak.

Penilaian sejauh mana foto udara dapat digunakan untuk menentukan parameter morfometri didasarkan pada tingkat kemudahan dalam interpretasi yaitu : mudah, agak mudah, sukar dikenal- mudah dibedakan dengan obyek lain dan sukar dikenal dan sukar dibedakan dengan obyek lain.